

Uji Kebenaran Ilmiah Hadist Nabi Muhammad SAW

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Sebagaimana yang kita ketahui bahwa hadist Nabi adalah segala perkataan Nabi. Tentu perkataan Nabi ini mengandung banyak informasi, ajaran dan pengetahuan. Salah satu hadist Nabi Muhammad yang berisi pengetahuan adalah hadist lalat. Yaitu hadist Nabi yang menerangkan ketika ada lalat masuk kedalam minuman.

Redaksi hadist Nabi ini diriwayatkan oleh [Imam Bukhori](#)

إذا وقع الذباب فى اناء أحدكم فليغمسه كله ثم ليطره فان فى أحد جناحيه شفاء وفى الآخر داء

Artinya: “Apabila ada lalat yang menghinggapi tempat minum kalian maka celupkanlah seluruh bagian/tubuh lalat tersebut (terlebih dahulu), (baru) kemudian buanglah lalat tersebut. Karena sesungguhnya pada salah satu sayapnya mengandung obat dan pada sayap yang lain mengandung penyakit”. (HR. Bukhori)

Dalam hadist ini terkandung pengetahuan bahwa dalam salah satu sayap lalat mengandung penyakit dan salah satu sayap lainnya mengandung obatnya. Maka dengan ini Rasulullah memerintahkan untuk mencelupkan seluruh tubuh lalat tersebut sebelum membuangnya.

Namun demikian apakah benar apa yang dikatakan Nabi Ini bahwa sudah teruji kebenarannya secara ilmiah..?. dan apakah benar pengetahuan ini tidak bertentangan dengan ilmu kedokteran..?

Uji Ilmiah Kebenaran Hadist Lalat

Dalam Kitabnya yang berjudul *Maan Nas*, [Prof. Dr. Said Ramadhan Albuthy](#) pernah ditanya mengenai hal yang demikian. Sebagai seorang yang beriman tentu kita wajib mempercayai apa yang dikatakan Nabi Muhammad adalah kebenaran. Kita harus mengimani bahwa apa yang disampaikan Nabi Muhammad adalah kebenaran, walaupun apa yang disampaikan itu manusia belum bisa membuktikan secara ilmiah. Iman harus didahulukan terlebih dahulu dari logika ilmiah, itulah prinsip dalam beragama.

Prof. Dr. Said Ramadhan Albuthy berkata bahwa hadist tersebut adalah hadist yang derajatnya adalah shahih. Kemudian Beliau menjelaskan bahwa jika manusia belum sanggup menemukan penemuan yang mendukung apa yang diterangkan oleh Nabi. Maka hal tersebut bukan merupakan argumen ilmiah untuk menunjukkan kekeliruan apa yang disampaikan Nabi. Sebab belum ditemukannya penemuan yang mendukung apa yang dikatakan Nabi merupakan sebuah ketidaktahuan. Dan ketidaktahuan ini tidak bisa dijadikan dasar atau argumen dalam hal apapun, termasuk menilai bahwa Hadist Nabi diatas adalah kekeliruan.

Sedangkan kita mengetahui bahwa Nabi Muhammad Mengucapkan Hadist tersebut 14 Abad yang lalu. Yaitu abad ketika belum ditemukan alat yang canggih dan modern dalam dunia kedokteran. Dan ternyata apa yang diucapkan Nabi Muhammad 14 abad yang lalu itu terbukti kebenarannya ketika diteliti dengan menggunakan Alat kedokteran modern.

Umat Islam wajib mempercayai perkataan Nabi, walaupun perkataan Nabi itu belum dibuktikan dengan penemuan ilmiah. Sebab apa yang dikatakan Nabi pasti merupakan sebuah kebenaran dan Nabi juga mustahil berkata dusta.

Prof. Dr. Said Ramadhan Albuthy malah menyatakan dalam bukunya tersebut bahwa justru ilmuwan asing yang berhasil menemukan penemuan ilmiah yang memperkuat perkataan Nabi tersebut. Padahal Ilmuwan asing tersebut malah tidak pernah mendengar hadist Nabi tersebut.

Kebenaran Ilmiah Hadist Lalat

Prof. Dr. Said Ramadhan Albuthy menyatakan bahwa ilmuwan China sebagaimana yang dikutip dari harian Shanghai telah membuktikan hal ini. Ilmuwan China

telah menemukan penemuan yang menyatakan bahwa didalam tubuh serangga yang bernama lalat terdapat semacam protein yang memiliki kemampuan besar untuk membunuh kuman-kuman yang dibawahnya yang menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit.

Dalam Harian Shincin juga dinyatakan bahwa serangga yang dianggap menjijikan ini memiliki protein-protein yang kuat membunuh berbagai macam virus dan kuman dengan sangat efektif. Para ilmuwan China berpikir untuk mengeluarkan bagian-bagian tersebut dari tubuh lalat untuk dijadikan sebagai bahan baru bagi formulasi pembunuh bakteri.

Walhasil hadist lalat yang dikatakan Nabi Muhammad 14 abad yang lalu kini baru bisa dibuktikan oleh manusia ketika memasuki abad 20 dengan menggunakan peralatan yang super modern. Dengan demikian maka wajib bagi umat Islam untuk tidak meragukan apa yang disampaikan Nabi seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir. Umat Islam wajib percaya dan meyakini apa yang disampaikan Nabi adalah kebenaran. Serta umat Islam dituntut untuk semakin dalam mempelajari hadist-hadist Nabi untuk dilakukan penelitian guna membangun peradaban unggul.